

ABSTRAK.

Sofiatul Iaili, 2021 *Kecerdasan Emosional dalam Membentuk kemandirian belajar siswa IPS Kelas IX di MTs Sabilil Muttaqin Panaguan Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen pembimbing: Ibu ItaanisTianah,S.Sos.,MA.Hum.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional dalam Membentuk kemandirian belajar siswa IPS Kelas IX di MTs Sabilil Muttaqin

Dari hal tersebut, dapat dilihat bentuk kecerdasan emosional yang dimiliki siswa. Namun dari mereka tidak semuanya memiliki dari bentuk kecerdasan emosional tersebut. Dan juga dari mereka mempunyai beberapa aspek-aspek kemandirian dalam belajar. Mengelola pada saat pembelajaran yaitu, aspek tanggung jawab, berdiri sendiri dan percaya diri serta mempunyai motivasi yang tinggi.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *pertama*, Bagaimana kecerdasan emosional dalam membentuk kemandirian belajar pada mata pelajaran IPS Kelas IX di MTs Sabilil Muttaqin. *Kedua* Apa saja faktor yang membentuk kecerdasan emosional siswa sehingga memiliki kemandirian belajar pada mata pelajaran IPS di kelas IX di MTs Sabilil Muttaqin.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, untuk sumber yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informannya yaitu kepala sekolah, Guru dan siswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* dengan pembentukan kecerdasan emosional dalam membentuk kemandirian belajar siswa. Bentuk-bentuk Kecerdasan emosional siswa MTs Sabilil Muttaqin kelas IX MTs, salah satunya memotivasi diri, kesadaran diri, mengelola emosi dan mengontrol dirinya, sehingga dibutuhkannya dalam proses pembelajaran terutama pada pelajaran IPS, dalam kecerdasan emosional dalam membentuk kemandirian belajar yaitu adanya pendekatan terhadap siswa yang mana nantinya akan memberikan efek yang positif terhadap siswa tersebut, memberikan arahan dan juga motivasi yang akan nantinya mengarah terhadap pembentukan kemandirian belajar. *kedua*, Untuk itu terdiri dari beberapa faktor yaitu internal dan juga eksternal berasal dari lingkungan dan juga dari diri sendiri yang mana adapenunjang dari mereka menggunakan beberapa hal yang menarik untuk penunjang siswa dalam proses pembelajarannya pendekatan seorang guru pun juga sangat dibutuhkan dalam membentuk kemandirian belajar.